

LEVEL STREPTOCOCCUS MUTANS  
IBU DAN ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK AL HIDAYAH, KECAMATAN JAMBANGAN  
KOTAMADYA SURABAYA

**SKRIPSI**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

OLEH :

**RA. CHANDRA K.W.**

029712536

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
2002

**LEVEL STREPTOCOCCUS MUTANS  
IBU DAN ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI TK AL HIDAYAH, KECAMATAN JAMBANGAN  
KOTAMADYA SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi  
pada Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Airlangga  
Surabaya**

Oleh :

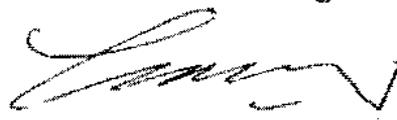
RA. Chandra K.W.  
029712536

**Mengetahui / Menyetujui :**

**Dosen Pembimbing I**

  
**(Udijanto Tedjosongko, drg., PhD)**

**Dosen Pembimbing II**

  
**(Prawati Nuraini, drg., MKes)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini, terdapat korelasi antara level *Streptococcus mutans* ibu dan anak, hal ini dimungkinkan oleh berbagai hal, antara lain kebiasaan sehari-hari. Sebagian besar anak diasuh hanya oleh ibunya. Anak dapat memperoleh *Streptococcus mutans* dengan *mouth to mouth transmission* dari ibu. Dengan prosentase anak yang disuap dengan penggunaan sangat besar, transmisi dari proses pemberian makanan atau pemakaian sendok bersama dapat terjadi. Dalam penelitian ini tidak melibatkan distribusi serotype.

#### 6.2. Saran

Dengan hasil penelitian ini, ibu disarankan untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dengan kebiasaan-kebiasaan dan pola pengasuhan yang benar. Ibu perlu membangun suatu kultur yang membiasakan anak berperilaku sehat. Upaya pencegahan karies gigi secara dini sangat penting misalnya dengan cara pemberian topikal aplikasi fluor, *fissure sealant* dan perawatan kuratif pada gigi yang telah terserang karies.

Penelitian lebih lanjut tentang *Streptococcus mutans* di kemudian hari sangat diperlukan, baik mengenai pola transmisi, distribusi serotype dan lain-lain serta penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda, terutama dengan sampel yang

lebih banyak. Hal ini dapat berguna untuk mempelajari transmisi serta menentukan langkah-langkah pencegahan karies gigi.